

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana strategi pemasaran di 212 Mart Kota Kediri sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi dan mendeskripsikan fenomena”.<sup>87</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>88</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.<sup>89</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti melakukan penelitian secara langsung pada lokasi penelitian yaitu 212 Mart Kota Kediri. Peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dan pengamatan secara langsung bagaimana aktivitas baik para pegawai, pelanggan maupun lingkungan sekitar lokasi penelitian. Hal ini merupakan hal yang sangat wajib dilakukan dalam penelitian kualitatif.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan instrumen utama<sup>90</sup> yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Oleh

---

<sup>87</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang : YA3, 1990), 22

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 209

<sup>89</sup> Suryani Subrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), 75

<sup>90</sup> YS. Lincoln Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill, California: Sage Publications, 1985), 236

karenanya peneliti disini secara langsung melakukan penelitian di lokasi penelitian. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif penelitian ini peneliti menggambarkan dan mengukur fenomena yang terjadi pada obyek penelitian.<sup>91</sup> Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Sakinah 212 Mart Kediri yang berada di Jln. Veteran No.25 Mojojoto, Sukorame Kota Kediri. Minimarket tersebut baru di buka pada tanggal 25 Februari 2018 yang lalu dan menjadi minimarket pertama yang mengutaakan konsep syariah di Kota Kediri.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini berarti “informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *support* sebuah teori”<sup>92</sup>.

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua:

- a) Data primer. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan keberadaan 212 Mart di Kota Kediri. Data primer diperoleh berupa hasil wawancara dari pegawai dan pelanggan 212 Mart Kediri berupa wawancara langsung maupun dari hasil wawancara melalui telfon dan *WhatsApp*.
- b) Data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap

---

<sup>91</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 16

<sup>92</sup> Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (Kualalumpur : Longman, Group, 1999), 96

data primer. Semuanya diperoleh dari hasil observasi peneliti berupa softcopy data yang dimiliki 212 Mart Kediri serta foto – foto yang dilakukan peneliti di 212 Mat Kediri.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

- a) Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Objek penelitian adalah para pegawai, pelanggan dan orang – orang disekitar lingkungan 212 Mart Kediri.
- b) Sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti “gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).”<sup>93</sup> Data berupa brosur – brosur yang digunakan sebagai alat pemasaran, foto – foto *banner* yang dipasang di 212 Mart Kediri serta data – data *softcopy* yang ada di 212 Mart Kediri.

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

### b) Narasumber (informan)

Dalam hal ini informan merupakan para pegawai 212 Mart Kediri yang merupakan pelaku usaha, para penjual yang berjualan di depan 212 Mart Kediri, pelanggan dan orang – orang sekitar yang tinggal di 212 Mart Kediri.

### c) Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya kegiatan pemasaran yang dilakukan dan lain-lain. Peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi

---

<sup>93</sup> *Soft data* senantiasa dapat diperluas, diperinci dan diperdalam, karena masih selalu dapat mengalami perubahan. Sedangkan *hard data* adalah data yang tidak mengalami perubahan lagi. Lihat dalam S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 5

terkait dengan *marketing mix* di 212 Mart Kota Kediri untuk dijadikan data berupa catatan yang terjadi.

d) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan 212 Mart Kota Kediri.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data secara *holistic* dan *integrative*, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu:

1) Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang menilai sebagai inti percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Wawancara dilakukan peneliti kepada para pegawai, pelanggan, serta orang – orang dilingkungan 212 Mart Kediri.

2) Observasi partisipan

Observasi dilakukan untuk “menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar”.<sup>94</sup> Observasi partisipan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (*participant observation*) yaitu “dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh

---

<sup>94</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), 91

subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan”.<sup>95</sup>

### 3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen dalam hal ini berupa laporan kator, berupa soft copy dan hard copy serta informasi dari media lain seperti informasi dari website ataupun arsip – arsip data yang dimiliki oleh informan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validasi data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk mengembangkan validasi data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain:

### 1) Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu”.<sup>96</sup> Menurut Sutopo ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu “untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya”.<sup>97</sup>

### 2) Perpanjangan kehadiran

Peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan peneliti semakin

---

<sup>95</sup> Ibid, 69

<sup>96</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, remaja Rosdakarya, 1991), 330

<sup>97</sup> H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006), 133

yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

### 3) Diskusi sejawat

Diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang diperoleh. Cara ini digunakan dengan mengajak beberapa pegawai, sesama peneliti dan dosen pembimbing untuk membahas masalah mengenai *marketing mix* 212 Mart Kediri.

### 4) *Review informan*

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*) yaitu, pengrajin dan karyawan. “Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka”.<sup>98</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar data memiliki nilai akademis.<sup>99</sup> Tahap-tahap analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Reduksi data. Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan topiknya.<sup>100</sup>
- 2) Penyajian data. Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafis, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> Sutopo, Metodologi, 136

<sup>99</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2006), 250.

<sup>100</sup> Andi Prastowo, 242

<sup>101</sup> Ibid

- 3) Menarik kesimpulan (*verifikasi*). Untuk langkah ketiga peneliti akan menarik kesimpulan strategi *marketing mix* pada 212 Mart Kediri.

#### **H. Langkah – Langkah Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan dengan sistematis dan lebih memudahkan serta menghemat waktu, maka peneliti membuat laporan tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan tema dahulu. Selain tema penelitian akan mempermudah peneliti untuk menentukan judul dan juga menentukan lokasi penelitian yang mana data akan diperoleh. Setelah itu penentuan judul dan lokasi penelitian. Judul dan lokasi penelitian saling terkait, mengingat peneliti juga mencantumkan lokasi penelitian dalam judul. Penelitian mengawali penelitian dengan membuat proposal penelitian yang diseminarkan. Setelah proposal disetujui peneliti melanjutkan tahapan penelitian ini dengan meminta surat izin penelitian, kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian tersebut ke 212 Mart Kediri.

- 2) Tahap pelaksana

- a) Pencarian data

Setelah surat penelitian masuk dan disetujui oleh 212 Mart Kediri, peneliti langsung melakukan penelitian yaitu mencari data terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Akan tetapi sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat transkrip wawancara yang sesuai dengan pokok permasalahan.

- b) Mengkaji kembali data-data yang dihasilkan

Setelah mendapatkan data terkait dengan fokus permasalahan, peneliti tidak langsung memasukkan data mentah tersebut. Akan tetapi peneliti melakukan pengkajian ulang terhadap data-data yang sudah dihasilkan, yaitu mana data yang paling sesuai dengan fokus penelitian dan teruji validasinya.

c) Tahap analisis data

Data yang sudah terkumpul dan telah direduksi, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan analisis diskriptif dengan menerangkan proses berfikir induksi yaitu berangkat dari faktor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan kongkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum. Setelah itu dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.